

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara variabel peningkatan keterampilan berpikir rasional dengan peningkatan prestasi belajar yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal itu ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,702.

Untuk memperjelas hasil dalam penelitian ini maka diuraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum keterampilan berpikir rasional mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran konstruktivisme dengan kriteria sedang. Profil peningkatan aspek keterampilan berpikir rasional siswa dalam aspek mengingat, menggeneralisasi, membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis termasuk kriteria sedang. Sedangkan untuk aspek meramalkan, mengklasifikasi dan menyimpulkan termasuk kriteria tinggi.
2. Secara umum prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kriteria tinggi setelah penerapan model pembelajaran konstruktivisme dengan mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa. Profil peningkatan prestasi belajar siswa dalam aspek pemahaman (C2) dan

penerapan (C3) termasuk kriteria tinggi sedangkan untuk aspek analisis (C4) termasuk kriteria sedang.

3. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,492 dapat dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan berpikir rasional berkontribusi sebesar 49,2 % terhadap peningkatan prestasi belajar 50,79% prestasi belajar dipengaruhi faktor-faktor diluar penelitian. Pengaruh dari peningkatan keterampilan berpikir rasional terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari persamaan regresi : $Y = 4,756 + 0,771X$ yang dapat dinyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin *gain* keterampilan berpikir rasional maka *gain* prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,771 poin.

2. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan berpikir rasional dan prestasi belajar siswa untuk materi pembelajaran yang lain sehingga hasil penelitian lebih konsisten.
2. Proporsi aspek keterampilan berpikir rasional dan aspek kognitif dalam instrumen tes diusahakan memiliki proporsi yang sama sehingga dalam melakukan analisis peningkatannya lebih mudah.
3. Penelitian pada aspek keterampilan berpikir rasional siswa berfokus pada delapan aspek keterampilan berpikir rasional dari sepuluh aspek yang ada.

Sedangkan pada aspek kognitif siswa berfokus pada tiga aspek kognitif (C2,C3,C4). Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lanjutan yang mencakup seluruh aspek keterampilan berpikir rasional dan seluruh aspek kognitif.

4. Instrumen tes yang digunakan perlu dilengkapi dengan tes berbentuk essay untuk mengetahui tingkat keterampilan berpikir rasional dan kemampuan kognitif siswa secara lebih mendalam.
5. Guru disarankan untuk dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin agar dapat melatih seluruh aspek keterampilan berpikir rasional selama proses pembelajaran.
6. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model pembelajaran lainnya yang dapat menunjang untuk melatih seluruh aspek keterampilan berpikir rasional sehingga seluruh aspek dapat meningkat dengan kriteria tinggi.